

ANALISIS RISIKO SOSIAL EKONOMI LONGSORLAHAN DI KECAMATAN DAWE KABUPATEN KUDUS

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan

Mencapai derajat Sarjana S-1

Fakultas Geografi



Oleh:

Lutfya Friska Wahyu Maymuna

E100170258

**FAKULTAS GEOGRAFI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS RISIKO SOSIAL EKONOMI LONGSORLAHAN DI
KECAMATAN DAWE KABUPATEN KUDUS**

Lutfya Friska Wahyu Maymuna

E100170258

Telah disetujui dan dilaksanakan Ujian Skripsi pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 29 April 2021

Pembimbing



Jumadi, S.Si, M.Sc, Ph.D

Mengetahui

Wakil Dekan 1



Dr. Priyono., M.Si

HALAMAN PENGESAHAN NASKAH SKRIPSI
ANALISIS RISIKO SOSIAL EKONOMI LONGSORLAHAN DI
KECAMATAN DAWE KABUPATEN KUDUS

OLEH
LUTFYA FRISKA W. M.
E100170258

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Geografi
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Kamis, 29 April 2021
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. Jumadi, S.Si. M.Sc. PhD.

(Ketua Dewan Penguji)

(.....)

2. Dr. Choirul Amin, S.Si. MM

(Anggota I Dewan Penguji)

(.....)

3. Danardono, S.Si. M.Sc.

(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)

Dekan,



Dr. Kuli Priyana, M.Si.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Surakarta, 19 April 2021



Lutfya Friska W. M.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan kemudahan untuk penulis dalam penyusunan skripsi ini. Sehingga skripsi ini dipersembahkan penulis kepada :

Orang tua tercinta dan penulis, terima kasih banyak atas dukungan dan doa yang selalu dipanjatkan setiap hari untuk penulis.

INTISARI

Longsorlahan merupakan gerakan massa tanah atau batuan yang menuruni lereng akibat terganggunya kestabilan tanah penyusun lereng. Kecamatan Dawe salah satu Kecamatan di Kabupaten Kudus yang berada di Lereng Pegunungan Muria. Indikator sosial ekonomi wilayah Kecamatan Dawe perlu dikaji karena aspek tersebut berdampak terhadap bencana longsorlahan. Tujuan dari Penelitian ini antara lain pertama, untuk mengetahui tingkat kerawanan bencana longsorlahan di Kecamatan Dawe. Kedua, untuk menganalisis hubungan antara tingkat kerawanan dengan kerentanan sosial ekonomi Kecamatan Dawe. Ketiga, untuk mengetahui tingkat risiko bencana longsorlahan di Kecamatan Dawe. Metode yang digunakan dalam penelitian ini berupa analisis spasial dengan overlay dan pengharkatan tertimbang. Unit analisis berupa desa rawan bencana longsorlahan, metode pengambilan sampel dari segi fisik menggunakan peta satuan lahan dan informan masyarakat berdasarkan pengetahuan local. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang didapatkan dari instansi pemerintah Kabupaten Kudus serta data primer berupa terjun langsung ke lapangan untuk mengetahui kondisi wilayah penelitian dan dilakukannya wawancara untuk memperjelas hasil penelitian. Hasil penelitian berupa tingkat kerawanan bencana longsorlahan di Kecamatan Dawe dibagi menjadi tiga kelas yaitu rendah, sedang dan tinggi. Tingkat kerawanan longsorlahan yang tergolong tinggi terdapat di 7 Desa dengan luas sebesar 25,55 Km². Tingkat kerentanan sosial ekonomi di Kecamatan Dawe terhadap kerawanan longsorlahan memiliki keterkaitan, dimana tingkat kerawanan longsor di wilayah tersebut tinggi dan tingkat kerentanan sosial ekonomi di wilayah tersebut juga tinggi maka diperlukan adanya kapasitas untuk mengurangi risiko sosial ekonomi longsorlahan di wilayah tersebut. Faktor kepadatan Penduduk dan luas lahan pertanian dengan faktor kerawanan longsorlahan saling mempengaruhi. Tingkat risiko sosial ekonomi longsorlahan di Kecamatan Dawe dibagi menjadi tiga kelas antara lain kelas rendah, sedang dan tinggi. Terdapat enam Desa yang memiliki tingkat risiko sosial ekonomi longsorlahan tinggi antara lain Desa Colo, Desa Puyoh, Desa Piji, Desa Cendono, Desa Margorejo, Desa Rejosari dan Desa Kandang Mas. Berdasarkan hasil penelitian tersebut di kalangan pemerintah, masyarakat atau stakeholder perlu adanya pelaksanaan mitigasi baik secara structural maupun non structural.

Kata Kunci: Kerentanan, Risiko, Sosial Ekonomi, Longsorlahan.

ABSTRACT

Landslide is the movement of soil or rock masses down the slope due to disturbance of soil stability. Dawe District is one of the sub-districts in Kudus Regency which is located at the slope of the Muria Mountains. The social-economy indicators of the Dawe District area need to be studied because these aspects have an impact on landslides. The objectives of this study include : first, to determine the level of hazard to landslides in Dawe District. Second, to analyze the relationship between the level of hazard and the social-economy vulnerability of Dawe District. Third, to determine the risk level of landslides in Dawe District. The method used in this research is spatial analysis with overlay and weighted scoring. The unit of analysis is in the form of landslide-prone villages, physical sampling methods using land unit maps and community informants based on local knowledge. The data used in this study are secondary data obtained from government agencies of Kudus Regency and primary data in the form of going directly to the field to determine the condition of the research area and conducting interviews to clarify the results of the research. The results of the research are the level of landslide hazard in Dawe District, divided into three classes: low, medium and high. The high level of landslide vulnerability found in 7 villages with an area of 25.55 km². The level of social-economy vulnerability in Dawe District to landslide vulnerability is related, where the level of landslide vulnerability in the region is high and the level of social-economy vulnerability in the region is also high, so it is necessary to have the capacity to reduce the social-economy risk of landslides in the region. Population density factors and agricultural land area with landslide vulnerability factors influence each other. The social-economy risk level of landslides in Dawe District is divided into three classes: low, medium and high classes. There are six villages that have a high social-economy risk level of landslides, including Colo Village, Puyoh Village, Piji Village, Cendono Village, Margorejo Village, Rejosari Village and Kandang Mas Village. Based on the results of this study the government, community or stakeholders need to implement mitigation both structurally and non-structurally.

Keywords: Vulnerability, Risk, Social-Economy, Landslides.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
INTISARI.....	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR DIAGRAM	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
KATA PENGANTAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Kegunaan Penelitian.....	10
1.5 Telaah Pustaka dan Penelitian Sebelumnya	11
1.5.1 Telaah Pustaka.....	11
1.5.2 Penelitian Sebelumnya	27
1.6 Kerangka Penelitian	35
1.7 Batasan Operasional.....	38
BAB II METODE PENELITIAN	39
2.1 Obyek Penelitian	40
2.2 Metode Pengambilan Sampel.....	40
2.3 Metode Pengumpulan Data	41
2.4 Instrumen dan Bahan Penelitian.....	44
2.5 Teknik Pengolahan Data	44
2.6 Metode Analisis Data.....	53
2.7 Diagram Alir Penelitian	59

BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN	60
3.1 Letak, Luas, dan Batas	60
3.2 Geologi.....	62
3.3 Geomorfologi.....	64
3.4 Tanah	65
3.5 Iklim.....	67
3.6 Penggunaan Lahan	72
3.7.1 Struktur Penduduk.....	76
3.7.2 Proses Penduduk	81
3.7.3 Struktur Ekonomi.....	85
BAB IV HASIL PENELITIAN	89
4.1 Unit Satuan Lahan	89
4.2 Tingkat Kerawanan.....	96
4.3 Tingkat Kerentanan Sosial-Ekonomi.....	98
4.4 Tingkat Kapasitas	109
4.5 Tingkat Risiko	112
BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	113
5.1 Tingkat Kerawanan.....	113
5.2 Analisis Tingkat Kerentanan Sosial Ekonomi terhadap Kerawanan.....	118
5.3 Tingkat Risiko Sosial Ekonomi	122
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	123
6.1 Kesimpulan	127
6.2 Saran.....	128
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data bencana di Provinsi Jawa Tengah	2
Tabel 2 Jumlah Penduduk di Kecamatan Lima Tahun Terakhir.....	5
Tabel 3 Kepadatan Penduduk di Kecamatan Dawe	5
Tabel 4 Jenis Bahaya Alam	12
Tabel 5 Jenis-Jenis Longsor.....	15
Tabel 6 Penyebab Umum Longsor Lahan.....	18
Tabel 7 Penelitian Sebelumnya	29
Tabel 8 Rincian Data Kerawanan	42
Tabel 9 Rincian Data Sosial dan Ekonomi	43
Tabel 10 Rincian pengumpulan data pada parameter kapasitas.....	43
Tabel 11 Parameter Kerawanan Longsor Lahan.....	45
Tabel 12 Parameter Kerentanan Sosial Ekonomi.....	50
Tabel 13 Parameter Kapasitas Bencana Longsor lahan	51
Tabel 14 Isian Parameter Kerawanan Longsor lahan	54
Tabel 15 Isian Parameter Kerentanan Sosial	55
Tabel 16 Isian Parameter Kerentanan Ekonomi.....	55
Tabel 17 Isian Parameter Kapasitas	57
Tabel 18 Luas Wilayah setiap Desa di Kecamatan Dawe.....	61
Tabel 19 Jenis Tanah di Kecamatan Dawe	65
Tabel 20 Klasifikasi Iklim Schmidt-Fergusson.....	68
Tabel 21 Data Curah Hujan di Stasiun Cendono	69
Tabel 22 Data Curah Hujan di Stasiun Rahtawu	70
Tabel 23 Data Curah Hujan di Stasiun Hadipolo.....	71
Tabel 24 Luas Lahan Sawah dan Non Sawah di Kecamatan Dawe	72
Tabel 25 Luas Penggunaan Lahan Bukan Sawah di Kecamatan Dawe.....	74

Tabel 26 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Kecamatan Dawe	76
Tabel 27 Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur di Kecamatan Dawe	77
Tabel 28 Jumlah Penduduk Cacat di Kecamatan Dawe.....	78
Tabel 29 Data Jenis Pekerjaan di Kecamatan Dawe	80
Tabel 30 Tingkat Kematian di Kecamatan Dawe	81
Tabel 31 Tingkat Kelahiran di Kecamatan Dawe	82
Tabel 32 Jumlah Penduduk Datang dan Pindah di Kecamatan Dawe	83
Tabel 33 Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Tanah di Kecamatan Dawe	84
Tabel 34 Luas Lahan Bukan Sawah di Kecamatan Dawe	85
Tabel 35 Fasilitas Prasarana Ekonomi di Kecamatan Dawe.....	87
Tabel 36 Komponen Satuan Lahan	89
Tabel 37 Skor Kerawanan Longsor di Kecamatan Dawe	94
Tabel 38 Klasifikasi Parameter Kerentanan Sosial	98
Tabel 39 Hasil Kepadatan Penduduk	99
Tabel 40 Hasil Persentase Penduduk Difabel	100
Tabel 41 Hasil Persentase Penduduk Perempuan di Kecamatan Dawe.....	101
Tabel 42 Hasil Klasifikasi Tingkat Pendidikan	102
Tabel 43 Hasil Persentase Penduduk Rentan	103
Tabel 44 Hasil Luas Lahan Pertanian	105
Tabel 45 Hasil Jenis Pekerjaan di Kecamatan Dawe	106
Tabel 46 Hasil Fasilitas Ekonomi di Kecamatan Dawe.....	106
Tabel 47 Hasil Kerentanan Sosial	108
Tabel 48 Hasil Kapasitas.....	109
Tabel 49 Hasil Klasifikasi Parameter Kapasitas	110
Tabel 49 Hasil Risiko Sosial Longsorlahan di Kecamatan Dawe.....	112
Tabel 50 Peringkat Risiko Sosial Ekonomi di tiap Desa	112

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Bencana longsorlahan menghambat mobilitas warga desa	8
Gambar 2 Tewasnya dua pekerja bangunan di desa socio	8
Gambar 3 Longsor terjadi di desa ternadi	8
Gambar 4 Skema penyebab dan pemicu longsorlahan	17
Gambar 5 Metode penyusun peta risiko bencana	22
Gambar 6 Diagram kerangka penelitian	37
Gambar 7 Matriks Penentu Indeks Kerugian	51
Gambar 8 Matriks penentuan tingkat risiko bencana.....	53
Gambar 9 Diagram Alir Penelitian	59
Gambar 10 Piramida Penduduk Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus	78
Gambar11.Peta Tingkat Kerawanan Longsor Lahan Di Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus	117
Gambar 12.Peta Tingkat Kerentanan Sosek Di Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus	121
Gambar 13. Peta Tingkat Risiko Sosek Longsorlahan Di Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus	125

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1 Fasilitas Ekonomi di Kecamatan Dawe	7
---	---

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Peta Batas Administrasi.....	135
Lampiran 2 Peta Geologi	136
Lampiran 3 Peta Geomorfologi.....	137
Lampiran 4 Peta Jenis Tanah	138
Lampiran 5 Peta Curah Hujan.....	139
Lampiran 6 Peta Penggunaan Lahan.....	140
Lampiran 7 Peta Kepadatan Penduduk	141
Lampiran 8 Peta Satuan Lahan	142
Lampiran 9 Peta Kerawanan	143
Lampiran 10 Peta Kerentanan Sosek	144
Lampiran 11 Peta Kapasitas.....	145
Lampiran 12 Peta Risiko.....	146
Lampiran 13 Daftar Pertanyaan Wawancara	147
Lampiran 14 Hasil Wawancara.....	149
Lampiran 15 Dokumentasi Hasil Penelitian	162
Lampiran 16 Dokumentasi Wawancara dengan Aparat Desa.....	163

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur atas segala rahmat dan karunia-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisi Risiko Sosial Ekonomi Longsorlahan di Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus” yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana pada Jurusan Geografi Fakultas Geografi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian tugas akhir atau skripsi ini.

1. Orang tuaku tercinta yang selalu memberikan kasih sayang, doa, dukungan serta motivasi baik secara moral maupun material.
2. Bapak Drs Yuli Priyana, M.Si selaku Dekan Fakultas Geografi Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi.
3. Bapak Jumadi, S.Si. M.Sc. PhD. Selaku dosen pembimbing yang telah dengan ikhlas dan sabar dalam membimbing dan memberikan arahan selama proses pelaksanaan penelitian ini.
4. Bapak Dr. Choirul Amin, S.Si. MM selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran supaya penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Danardono, S.Si. M.Sc. selaku dosen penguji yang telah bersedia memberikan kritik dan saran supaya penelitian ini terselesaikan dengan baik.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya selama proses perkuliahan.
7. Para Karyawan Tata Usaha yang telah memberikan pelayanan terbaik untuk mengurus proses studi dan skripsi atau tugas akhir.
8. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik (KESBANGPOL) beserta jajarannya yang telah memberikan perizinan dalam berlangsungnya proses penelitian.

9. Kepala Dinas PUPR Kabupaten Kudus yang telah memberikan data sekunder untuk berlangsungnya tugas akhir dan informasi yang bermanfaat bagi peneliti.
10. Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Kudus yang telah memberikan data sekunder untuk berlangsungnya tugas akhir dan informasi yang bermanfaat bagi peneliti.
11. Balai PSDA Seluna Kabupaten Kudus yang telah memberikan data sekunder untuk berlangsungnya tugas akhir dan informasi yang bermanfaat bagi peneliti.
12. Kepada seluruh aparat desa beserta jajarannya telah memberikan informasi yang bermanfaat bagi peneliti
13. Masyarakat Kecamatan Dawe yang telah memberikan manfaat bagi peneliti
14. Serta semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang penulis tidak dapat menyebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran untuk bahan masukan kedepannya. Semoga skripsi ini berguna bagi pembaca dan semua pihak yang berkepentingan.

Surakarta, 19 April 2021

Penulis